



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Perbankan di Tembilahan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan teknik personal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik pegawai, maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan perbankan.
2. Ukuran organisasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,175 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat berbeda pada setiap perbankan tergantung pada kualitas sumber daya manusia, teknologi yang digunakan, serta efektivitas pengelolaan sistem informasi akuntansi.
3. Program pelatihan dan pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,017 <$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Program Pelatihan Dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin baik program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada pegawai, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga cenderung mengalami peningkatan.

4. Kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh satu aspek, tetapi dipengaruhi oleh keterikatan antara kualitas sumber daya, dukungan organisasi, dan peningkatan kompetensi pegawai.

5. Nilai *R Square* sebesar 0,541. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Teknik Personal (X_1), Ukuran Organisasi (X_2), Program Pelatihan dan Pendidikan (X_3) mampu menjelaskan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 54,1%. Sementara itu, sebesar 45,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Nilai *Adjusted Square* sebesar 0,507 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 50,7%, sedangkan sisanya sebesar 49,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kinerja manajerial, kinerja keuangan, dan kinerja karyawan.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan penelitian kedepannya antara lain:

1. Bagi Manajemen Perbankan

Manajemen perbankan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan program pelatihan dan pendidikan secara berkala. Hal tersebut penting dilakukan agar kemampuan pegawai dalam memahami dan menggunakan sistem informasi akuntansi semakin baik, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan secara optimal.

2. Bagi Karyawan atau Pegawai Perbankan

Pegawai perbankan diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan di bidang teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, pegawai juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diberikan perbankan agar mampu menggunakan sistem informasi akuntansi secara tepat, efektif, efisien dalam menyelesaikan pekerjaan.

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan tambahan literatur bagi akademisi maupun peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti keterlibatan pemakai dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai sistem informasi serta memperluas objek dan jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

